

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

DM tipe 2 disebabkan adanya insulin yang dihasilkan oleh pankreas tidak mencukupi untuk mengikat gula dalam darah akibat pola makan atau gaya hidup yang tidak sehat (Zuhal, 2010). Seperti halnya dengan DM, hipertensi penyebab kematian nomor 3 di Indonesia (Depkes, 2012), untuk mendapatkan hasil pengelolaan diabetes maupun hipertensi yang optimal dibutuhkan pemahaman dan ketaatan penggunaan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan ketaatan penggunaan obat pada pasien DM tipe 2 dengan hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pusat Dr.Sardjito Yogyakarta dengan metode pengecekan penebusan obat, kuesioner, dan perhitungan jumlah sisa obat.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif, pengambilan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner dengan rancangan *cross sectional*. Pengolahan data dilakukan dengan metode statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 25 pasien, diketahui bahwa karakteristik pasien DM tipe 2 dengan hipertensi adalah pasien wanita, pasien berumur 65 tahun, tingkat pendidikan terakhir SMA, rata-rata pasien berprofesi sebagai ibu rumah tangga, dan penghasilan rata-rata per bulan Rp 870.000-1.500.000. Pemahaman rendah jika persentase < 50% dan pemahaman tinggi jika persentase > 50%, hasil penelitian menunjukkan pemahaman pasien dalam penggunaan obat tinggi yaitu 96,4%. Pasien dikatakan taat jika obat habis < 80% dan pasien tidak taat jika sisa obat > 20% hasil penelitian menunjukkan pasien taat dalam mengkonsumsi yaitu 96%.

Kata kunci : pemahaman, ketaatan, DM tipe 2, hipertensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Type 2 diabetes caused by insulin produced by the pancreas is not sufficient to bind the sugar in the blood a result diet or an unhealthy lifestyle (Zuhal, 2010). As with DM, hypertension, number 3 cause of death in Indonesia (Depkes RI, 2012), to get the management of diabetes or hypertension that required understanding and adherence to optimal drug use. This study aims to determine understanding and adherence to medication use in patients with type 2 diabetes with hypertension in the Installation General Hospital Outpatient Center Dr.Sardjito Yogyakarta by the method of drug redemption checks, questionnaires, and the calculation of the amount of drug remaining.

This study includes non-experimental research with descriptive evaluative design, data collection carried out using a questionnaire instrument with cross sectional design. Data processing is done by descriptive statistical methods.

Based on the results of research conducted in 25 patients, it is known that the characteristics of type 2 DM patients with hypertension were female patients, patients aged 65 years, the last high school education, the average patient living as a housewife, and average earnings per month Rp 870000-1500000. Understanding is low if the percentage of 50% and higher understanding if the percentage of > 50%, the results showed an understanding of the patient in the use of the drug as high as 96.4%. Patients are said to be obeyed if the drug is depleted

80% and the patient does not obey if the rest of the drugs > 20% of the results showed patients taking the devout in 96%.

Key words: understanding, adherence, type 2 diabetes, hypertension